

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data sebagaimana yang dikemukakan pada bab IV, skripsi dengan judul upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap religius siswa di SMAN 1 Kedungwaru memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai religius untuk membentuk sikap religius siswa yaitu dengan cara: membiasakan, membimbing, melatih, memotivasi dan mengontrol siswa dalam kegiatan keagamaan seperti kultur Islami sekolah, sholat dhuhur berjama'ah dan kegiatan keagamaan pada hari jum'at, melatih siswa agar bersikap toleransi dan dermawan, serta mengontrol siswa dengan memberikan penilaian pada setiap kegiatan keagamaan.
2. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan intrakurikuler untuk membentuk sikap religius siswa yaitu dengan cara: menerapkan kurikulum 2013, menggunakan metode yang bervariasi, membiasakan, melatih, membimbing dan mengontrol pada kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, menghafalkan surat-surat, melatih kejujuran dan memakai jilbab khusus

- perempuan dan mengontrol sikap siswa melalui buku laporan sikap siswa, absensi kegiatan siswa dan komunikasi dengan pihak sekolah
3. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk sikap religius siswa yaitu dengan cara: upaya guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk sikap religius siswa adalah memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan, memberikan saran pada kegiatan keagamaan seperti *tilawatil qur'an*, *hadrah*, *khotmil qur'an* dan dzikir, istighosah, serta kegiatan PHBI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, peneliti memberikan saran yang dapat berguna bagi orang lain, diantaranya:

1. Kepada guru

Hendaknya para guru di SMAN 1 Kedungwaru baik guru umum dan guru agama bekerjasama dalam membentuk sikap religius dengan melaksanakan aktifitas-aktifitas keagamaan yang diterapkan di sekolah juga ikut berupaya dalam membiasakan, membimbing, serta menjadi suri tauladan bagi siswa.

2. Kepada siswa

Hendaknya siswa mengikuti kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah untuk pembiasaan pada diri sendiri sehingga akan dilaksanakan dengan kesadaran diri dan penuh keikhlasan tanpa ada paksaan.

3. Kepada orang tua

Orang tua hendaknya sangat memperhatikan betapa pentingnya menanamkan ilmu agama baik dilingkungan keluarga maupun sekolah yang terwujud dari usaha orangtua mengarahkan, membimbing, dan menjadi contoh bagi anak-anaknya serta memberikan pendidikan yang seimbang tidak hanya terfokus pada pelajaran umum melainkan keagamaan.

4. Kepada peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang hendaknya melakukan penelitian dalam upaya membentuk sikap religius siswa di lembaga umum seperti SMP, SMA, dan SMK untuk mengetahui berbagai usaha serta membandingkan usaha yang dilakukan dalam mengoptimalkan kegiatan budaya religius di lembaga sekolah.